

Mengenal Alam Karaha Lebih Dekat

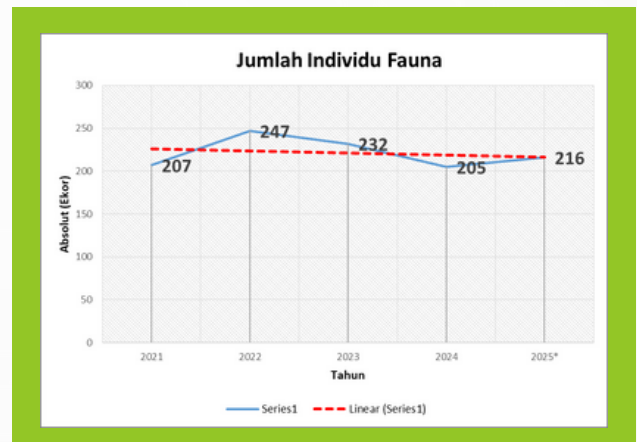
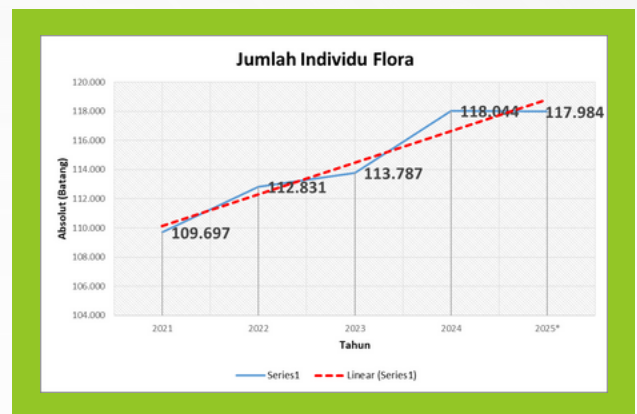
Profil Singkat - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Karaha

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Karaha (PGE Area Karaha) adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan prospek panas bumi di Wilayah Kerja Pengusahaan (WKP) Karaha Cakrabuana. Prospek panas bumi Karaha dikuasakan oleh Pemerintah kepada PT Pertamina Geothermal Energy sesuai dengan SK Menteri ESDM No. 2067K/30/MEM/2012 tanggal 18 Juni 2012. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Karaha berlokasi di Kecamatan Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya serta Kecamatan Karang Tengah dan Pangatikan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Karaha mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 6 April 2018 dengan kapasitas 1 x 30 MW.

Area PLTP Area Karaha memiliki jarak yang cukup dekat dengan kantor utama PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Karaha. Namun, kondisi lingkungan sekitar PLTP dengan kantor utama sangat berbeda. Lingkungan sekitar PLTP merupakan area hutan milik PERHUTANI sehingga tidak terdapat rumah warga maupun warung milik warga sebagai tempat usaha. Selain itu, kondisi sekitar PLTP merupakan area rawan longsor, rawan pohon tumbang dan memiliki tikungan yang cukup tajam. Sedangkan lingkungan sekitar kantor utama PT PGE, Tbk Area Karaha sangat dekat dengan Kp. Ciselang Desa Kadipaten sehingga banyak rumah warga di pinggir kanan dan kanan jalan utama. Terdapat pula tempat wisata Karaha Bodas dan SD Negeri Karaha Bodas di dekat kantor utama.



Peningkatan Status Keanekaragaman Hayati PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Karaha



Status Kecenderungan Sumber Daya Keanekaragaman Hayati PT Pertamina Geothermal energy Tbk Area Karaha

No	Nama Spesies		Tahun					Keterangan
	Nama Ilmiah	Nama Lokal	2021	2022	2023	2024	2025*	
Flora								
1	<i>Pinus merkusii</i> ***	Pinus***	31.600	34.100	34.400	34.450	34.635	Individu (Batang)
2	<i>Leucaena leucocephala</i>	Lamtoro	40.600	40.600	40.500	40.550	40.560	Individu (Batang)
3	<i>Swietenia mahagoni</i> ***	Mahoni***	23.658	25.058	25.358	25.408	25.418	Individu (Batang)
4	<i>Helianthus annuus</i>	Bunga Matahari	2.400	0	0	0	0	Individu (Batang)
5	<i>Persea americana</i>	Alpukat aligator	1.000	1.005	1.010	1.020	1.280	Individu (Batang)
6	<i>Coffea arabica</i> ***	Kopi Arabika***	3.500	3.520	3.540	3.650	3.660	Individu (Batang)
7	<i>Elaeocarpus ganitrus</i>	Janitri	6.000	6.001	6.002	6.000	6.000	Individu (Batang)
8	<i>Syzygium paniculatum</i>	Sikat ceri	0	750	750	750	750	Individu (Batang)
9	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni	0	500	500	500	500	Individu (Batang)
10	<i>Chrysopogon zizanioides</i>	Akar Wangi	0	240	50	480	380	Individu (Batang)
11	<i>Agathis dammara</i> ***	Ki Damar***	0	0	176	175	175	Individu (Batang)
12	<i>Schima wallichii</i>	Puspa	0	0	60	60	60	Individu (Batang)
13	<i>Pinanga javana</i> **	Pinang Jawa**	0	0	31	31	31	Individu (Batang)
14	<i>Manifera Indica</i> ***	Mangga***	0	0	0	175	175	Individu (Batang)

*data hingga bulan Juni 2025

** Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi

*** IUCN Red List of Threatened Species, NT (Near Threatened/Hampir Terancam), VU (Vulnerable/Rentang), EN (Endangered/Terancam), CR (Critically Endangered/Kritis), EW (Extinct In The Wild/Punah Alam Liar), EX (Extinct/Punah)

**** CITES, II (daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan)

Status Kecenderungan Sumber Daya Keanekaragaman Hayati PT Pertamina Geothermal energy Tbk Area Karaha

No	Nama Spesies		Tahun					Keterangan
	Nama Ilmiah	Nama Lokal	2021	2022	2023	2024	2025*	
Fauna								
Plankton								
1	<i>Colpidium sp.</i>		0	0	0	300	300	Individu (Ekor)
2	<i>Acanthocystis sp.</i>		0	0	0	600	600	Individu (Ekor)
3	<i>Trinema sp.</i>		0	0	0	2.400	2.400	Individu (Ekor)
4	<i>Arcella sp.</i>		339	418	200	450	450	Individu (Ekor)
5	<i>Notholca sp.</i>		0	39	0	0	0	Individu (Ekor)
6	<i>Codonellopsis sp.</i>		0	0	700	0	0	Individu (Ekor)
7	<i>Diffflugia sp.</i>		300	300	200	350	350	Individu (Ekor)
8	<i>Adineta sp.</i>		300	300	310	320	320	Individu (Ekor)
Benthos								
9	<i>Lumbricus sp.</i>		12	13	18	22	22	Individu (Ekor)
10	<i>Oligochaeta</i>		29	58	73	0	0	Individu (Ekor)
Ampibi								
11	<i>Rana hosii</i>	Kongkang Racun	0	1	1	2	2	Individu (Ekor)
12	<i>Rana chalconota</i>	Kongkang Kolam	0	1	1	2	2	Individu (Ekor)
13	<i>Polypedates leucomystax</i>	Katak Pohon Garis	0	0	1	1	1	Individu (Ekor)
14	<i>Bufo melanostictus</i>	Bangkong Kolong	0	0	1	1	1	Individu (Ekor)
15	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Kodok Tegalan	0	0	1	1	1	Individu (Ekor)

*data hingga bulan Juni 2025

** Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi

*** IUCN Red List of Threatened Species, NT (Near Threatened/Hampir Terancam), VU (Vulnerable/Rentang), EN (Endangered/Terancam), CR (Critically Endangered/Kritis), EW (Extinct In The Wild/Punah Alam Liar), EX (Extinct/Punah)

**** CITES, II (daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan)

Status Kecenderungan Sumber Daya Keanekaragaman Hayati PT Pertamina Geothermal energy Tbk Area Karaha

No	Nama Spesies		Tahun					Keterangan
	Nama Ilmiah	Nama Lokal	2021	2022	2023	2024	2025*	
Fauna								
Avifauna								
16	<i>Todiramphus chloris</i>	Cekakak Sungai	42	44	40	44	48	Individu (Ekor)
17	<i>Chloropsis cochinchinensis</i> **	Cica-Daun Sayap-Biru**	0	3	3	3	3	Individu (Ekor)
18	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik Kelabu	11	12	9	12	15	Individu (Ekor)
19	<i>Cyornis banyumas</i> ***	Sikatan Cacing***	18	18	19	19	21	Individu (Ekor)
20	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja Erasia	47	48	30	48	42	Individu (Ekor)
21	<i>Arborophila javanica</i>	Puyuh Gonggong Jawa	19	19	15	19	22	Individu (Ekor)
22	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	25	26	16	26	29	Individu (Ekor)
23	<i>Rhipidura phoenicura</i> **	Kipasan Ekor Merah**	4	4	4	4	4	Individu (Ekor)
24	<i>Pernis ptilorhynchus</i> *	Sikep Madu Asia**	0	0	0	1	1	Individu (Ekor)
25	<i>Ficedula Mugimaki</i> **	Sikatan Mugimaki**	0	0	0	0	2	Individu (Ekor)

*data hingga bulan Juni 2025

** Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi

*** IUCN Red List of Threatened Species, NT (Near Threatened/Hampir Terancam), VU (Vulnerable/Rentang), EN (Endangered/Terancam), CR (Critically Endangered/Kritis), EW (Extinct In The Wild/Punah Alam Liar), EX (Extinct/Punah)

**** CITES, II (daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan)

Pengelolaan Air Limbah dan Drainase

PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) Area Karaha memiliki komitmen kuat dalam menjaga kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasinya. Salah satu bentuk nyata dari komitmen tersebut diwujudkan melalui program pemantauan komponen biota perairan, khususnya plankton dan benthos, yang terdapat pada air limbah dan sistem drainase di area kerja. Program ini dilaksanakan secara berkala sebagai bagian dari strategi perlindungan lingkungan dan pencegahan dampak negatif terhadap ekosistem perairan.

Pemantauan dilakukan dengan cara mengambil sampel air dari beberapa titik yang telah ditentukan, kemudian dilakukan pengujian di laboratorium untuk mengidentifikasi jumlah serta jenis plankton dan benthos yang terkandung di dalamnya. Keberadaan organisme ini menjadi indikator penting dalam menilai kualitas air, karena perubahan populasi plankton dan benthos dapat mencerminkan adanya perubahan kondisi lingkungan, baik akibat faktor alami maupun aktivitas operasional.

Monitoring Komponen Biota dalam Air Limbah dan Drainase

Selain itu, hasil pemantauan juga berfungsi sebagai data ilmiah untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengelolaan limbah yang telah diterapkan oleh perusahaan. Jika ditemukan indikasi penurunan kualitas air atau perubahan signifikan pada keanekaragaman biota, perusahaan dapat segera melakukan langkah korektif, seperti perbaikan sistem pengolahan limbah atau penerapan teknologi tambahan untuk memastikan air yang dilepaskan ke lingkungan tetap memenuhi baku mutu yang ditetapkan.

Melalui program ini, PGE Area Karaha tidak hanya berfokus pada pemenuhan regulasi lingkungan yang berlaku, tetapi juga mengedepankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Environmental, Social, and Governance/ESG). Upaya perlindungan keanekaragaman hayati ini menjadi bukti nyata bahwa keberlanjutan operasi panas bumi dapat berjalan seiring dengan pelestarian ekosistem. Dengan demikian, diharapkan program ini mampu memberikan manfaat jangka panjang, baik bagi perusahaan, masyarakat sekitar, maupun bagi keberlanjutan lingkungan hidup.

STATUS INFORMASI								
No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun		Satuan
			Permen LHK No 106 Tahun 2018	IUCN	CITES	2024	2025*	
FAUNA								
1	<i>Colpidium sp.</i>	Plankton	-	-	-	300	300	Individu (Ekor)
2	<i>Acanthocystis sp.</i>		-	-	-	600	600	Individu (Ekor)
3	<i>Trinema sp.</i>		-	-	-	2.400	2.400	Individu (Ekor)
4	<i>Anella sp.</i>		-	-	-	450	450	Individu (Ekor)
5	<i>Notholca sp.</i>		-	-	-	0	0	Individu (Ekor)
6	<i>Codonellopsis sp.</i>		-	-	-	0	0	Individu (Ekor)
7	<i>Dithuria sp.</i>		-	-	-	350	350	Individu (Ekor)
8	<i>Adineta sp.</i>	Benthos	-	-	-	320	320	Individu (Ekor)
9	<i>Lumbricus sp.</i>		-	-	-	22	22	Individu (Ekor)
10	<i>Oligochaeta</i>		-	-	-	0	0	Individu (Ekor)
11	<i>Rana hosii</i>	Kongkang Racun	-	LC	-	2	2	Individu (Ekor)
12	<i>Rana chalconota</i>	Kongkang Kolam	-	LC	-	2	2	Individu (Ekor)
13	<i>Polypedates leucomystax</i>	Katak Pohon Garis	-	LC	-	1	1	Individu (Ekor)
14	<i>Bufo melanostictus</i>	Bangkong Kolong	-	LC	-	1	1	Individu (Ekor)
15	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Kodok Tegalan	-	LC	-	1	1	Individu (Ekor)
Jumlah Spesies						12	12	Spesies
Jumlah Individu Flora						0	1	Individu (Batang)
Jumlah Individu Fauna						4.449	4.449	Individu (Ekor)
Jumlah Individu Total						4.449	4.450	Individu
Indeks H'						1.445	1.445	H'
Luas Area						0.077	0.077	Ha

Keterangan :

* Data Tahun 2025 sampai Bulan Juni

** Keterangan : Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi, v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endangered/Kritis), LC (Least Concern/risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered); CITES, II (daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan)

Follow Us:



Pembersihan Lahan, Pencegahan Erosi, dan Penghijauan Kembali

Program Pembersihan Lahan, Pencegahan Erosi, dan Penghijauan Kembali merupakan salah satu bentuk nyata komitmen PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Karaha dalam menjaga dan memulihkan keanekaragaman hayati. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembalikan fungsi vegetasi yang hilang akibat erosi pada area konservasi, sehingga keseimbangan ekosistem dapat tetap terjaga. Dengan adanya program ini, lahan yang semula rusak dan kurang produktif diharapkan dapat kembali berfungsi secara optimal baik dari sisi ekologis maupun sosial.

Tahapan kegiatan dimulai dengan pembersihan lahan dari gulma atau tanaman liar yang dapat menghambat pertumbuhan vegetasi utama. Setelah itu dilakukan berbagai upaya pencegahan erosi, seperti penataan kontur lahan dan penanaman vegetasi berakar kuat untuk menahan tanah dari longsor. Langkah ini penting karena kondisi tanah yang stabil akan menjadi dasar keberhasilan penghijauan serta menjamin keberlanjutan fungsi lahan dalam jangka panjang.

Sebagai bagian dari penghijauan kembali, perusahaan menanam berbagai jenis tanaman lokal dan Multi Purpose Tree Species (MPTS) seperti Ki Damar, Puspa, Pinang Jawa, dan Alpukat Aligator. Pemilihan jenis tanaman ini tidak hanya didasarkan pada kemampuan perakarannya yang kuat untuk memperbaiki struktur tanah, tetapi juga karena memiliki manfaat tambahan. Misalnya, pohon MPTS dapat mendukung peningkatan keanekaragaman hayati, memperbaiki kualitas udara, serta memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat sekitar.

Melalui program ini, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Karaha berupaya menciptakan sinergi antara konservasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan penghijauan tidak hanya memperbaiki kualitas ekosistem, tetapi juga membuka peluang pemanfaatan hasil hutan non-kayu yang bernilai ekonomis. Dengan demikian, program ini menjadi wujud nyata implementasi praktik keberlanjutan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara seimbang.

STATUS INFORMASI								
No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun		Satuan
			Permen LHK No 106 Tahun 2018	IUCN	CITES	2024	2025*	
Flora								
1	<i>Pinus merkusii</i>	Pinus	-	VU	-	34.450	34.460	Individu (Batang)
2	<i>Leucaena leucocephala</i>	Lamtoro	-	-	-	40.550	40.560	Individu (Batang)
3	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni	-	NT	Appx. II	25.408	25.418	Individu (Batang)
Fauna								
1	<i>Fernis pitohynchus</i>	Sikep Madu Asia	✓	LC	Appx. II	1	1	Individu (Ekor)
Jumlah Spesies						4	4	Spesies
Jumlah Individu Flora						100408	100438	Individu (Batang)
Jumlah Individu Fauna						1	1	Individu (Ekor)
Jumlah Individu Total						100409	100439	Individu
Indeks H'						1,081	1,081	H'
Luas Area						90.230	90.232	Ha

Keterangan :

* Data Tahun 2025 sampai Bulan Juni

** Keterangan : Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi, v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endangered/Kritis), LC (Least Concern/ risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered); CITES, II (daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan)

3 Patroli Kawasan Hutan Karaha

“ Patroli dan Pengurangan Kawasan Hutan Karaha



Dengan adanya program ini, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Karaha tidak hanya menjalankan perannya sebagai perusahaan energi, tetapi juga turut menjaga keberlanjutan lingkungan. Upaya konservasi ini diharapkan mampu memberi dampak positif jangka panjang, baik bagi ekosistem hutan, masyarakat sekitar, maupun generasi mendatang yang akan tetap dapat menikmati keberagaman satwa burung di kawasan tersebut.

Program ini merupakan salah satu komitmen PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Karaha dalam menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar wilayah operasinya. Dengan fokus pada spesies avifauna, program ini berperan penting untuk memastikan keberlanjutan populasi burung yang menjadi indikator kesehatan lingkungan. Keanekaragaman burung yang lestari juga mendukung fungsi ekosistem, seperti penyebaran biji, pengendalian hama alami, dan menjaga rantai makanan tetap stabil.

Pelaksanaan program dilakukan melalui patroli rutin oleh tim terlatih yang bertugas mengawasi kawasan hutan secara langsung. Tim ini memantau dan mendata keberadaan burung, termasuk perubahan jumlah populasi, jenis spesies, serta pola pergerakannya. Selain itu, patroli juga berfungsi sebagai langkah preventif untuk mengurangi potensi ancaman, seperti perburuan liar, perambahan hutan, maupun aktivitas ilegal lain yang dapat merusak habitat burung.

STATUS INFORMASI								
No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun		Satuan
			Permen LHK No 106 Tahun 2018	IUCN	CITES	2024	2025*	
Fauna								
1	<i>Todiramphus chloris</i>	Cekakak Sungai	-	LC	-	44	48	Individu (Ekor)
2	<i>Chloropsis cochinchinensis</i>	Cica-Daun Sayap-Biru	✓	EN	-	3	3	Individu (Ekor)
3	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik Kelabu	-	LC	-	12	15	Individu (Ekor)
4	<i>Cyornis banyumas</i>	Sikatan Cacing	-	CR	-	19	21	Individu (Ekor)
5	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja Erasia	-	LC	-	48	42	Individu (Ekor)
6	<i>Arborophila javanica</i>	Puyuh Gonggong Jawa	-	LC	-	19	22	Individu (Ekor)
7	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	-	LC	-	26	29	Individu (Ekor)
8	<i>Rhipidura phoenicurus</i>	Kipasan Ekor Merah	✓	LC	-	4	4	Individu (Ekor)
Jumlah Spesies						8	8	Spesies
Jumlah Individu Flora						0	0	Individu (Batang)
Jumlah Individu Fauna						175	184	Individu (Ekor)
Jumlah Individu Total						175	184	Individu
Indeks H'						1.807	1.835	H'
Luas Area						0.353	0.353	Ha

Keterangan :

* Data Tahun 2025 sampai Bulan Juni

** Keterangan : Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi, v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endangered/Kritis), LC (Least Concern/ risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered); CITES, II (daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan)

Follow Us:



4 Agroforestri di Lahan Kritis

Program ini merupakan langkah nyata PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Karaha dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar. Melalui pendekatan konservasi yang terintegrasi, program ini tidak hanya berfokus pada perlindungan ekosistem, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya menjaga keseimbangan alam. Dengan demikian, keberlanjutan lingkungan dapat berjalan seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu nilai tambah dari program ini adalah terciptanya multiplier effect melalui peluang usaha turunan, seperti pengembangan agrowisata berbasis konservasi. Potensi ini diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru, meningkatkan perekonomian lokal, serta memperkuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian alam. Dengan memanfaatkan keindahan dan keanekaragaman hayati kawasan hutan, agrowisata dapat menjadi daya tarik yang berkelanjutan tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan.

“Kampung Bunga Matahari



Lebih jauh, program ini juga mendorong peralihan perilaku masyarakat menuju pola pertanian berwawasan lingkungan atau usaha tani konservasi, terutama di lahan kritis. Pendekatan ini memungkinkan lahan yang sebelumnya tidak produktif dapat kembali dimanfaatkan secara bijak tanpa merusak ekosistem. Dengan begitu, tercipta harmoni antara kelestarian lingkungan dan peningkatan taraf hidup masyarakat yang menjadi bagian dari visi keberlanjutan perusahaan.

STATUS INFORMASI								
No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun		Satuan
			Permen LHK No 106 Tahun 2018	IUCN	CITES	2024	2025*	
Flora								
1	<i>Helianthus annuus</i>	Bunga Matahari	-	LC	-	0	0	Individu (Batang)
2	<i>Persea americana</i>	Alpukat aligator	-	LC	-	1.020	1.020	Individu (Batang)
3	<i>Coffea arabica</i>	Kopi Arabika	-	EN	-	3.600	3.600	Individu (Batang)
4	<i>Elaeocarpus ganitrus</i>	Janitri	-	-	-	6.000	6.000	Individu (Batang)
5	<i>Syzygium paniculatum</i>	Sikat ceri	-	-	-	750	750	Individu (Batang)
6	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni	-	NT	Appx. II	500	500	Individu (Batang)
Fauna								
1	<i>Ficedula Mugimaki</i> **	Sikatan Mugimaki**	-	LC	-	0	2	Individu (Ekor)
Jumlah Spesies						5	5	Spesies
Jumlah Individu Flora						11.870	11.870	Individu (Batang)
Jumlah Individu Fauna						0	2	Individu (Ekor)
Jumlah Individu Total						11.870	11.872	Individu
Indeks H'						1,226	1,226	H'
Luas Area						0.153	0.153	Ha

Keterangan :

* Data Tahun 2025 sampai Bulan Juni

** Keterangan : Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi; v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endangered/Kritis), LC (Least Concern/ risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered); CITES, II (daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan)

Follow Us:



Pengendalian Erosi Lereng Kritis Dengan Hydroseeding

“Hydroseeding untuk Pengendalian Erosi



Program Pengendalian Erosi Lereng Kritis yang dilaksanakan oleh PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Karaha merupakan upaya nyata untuk menjaga kestabilan lingkungan di sekitar wilayah operasional perusahaan. Program ini dilakukan dengan metode Hydroseeding, yaitu penanaman benih Legum Cover Crop pada area lereng yang rawan erosi, kekurangan vegetasi, atau tidak memiliki penahan alami. Dengan penerapan metode ini, perusahaan tidak hanya berupaya melestarikan ekosistem, tetapi juga melindungi masyarakat dan infrastruktur yang berada di sekitar kawasan tersebut.

Manfaat yang dihasilkan dari program ini sangat signifikan. Lereng menjadi lebih stabil sehingga dapat mengurangi risiko longsor, meminimalkan kerusakan vegetasi, serta meningkatkan rasa aman bagi masyarakat pengguna jalan di sekitar area proyek. Selain memberikan manfaat ekologis, program ini juga berdampak positif terhadap citra perusahaan sebagai entitas yang peduli pada keberlanjutan lingkungan dan keselamatan masyarakat. Dengan demikian, pengendalian erosi melalui metode Hydroseeding menjadi salah satu bukti komitmen perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara operasional energi dan kelestarian lingkungan.

Tahapan pelaksanaan dimulai dari pemetaan lereng kritis untuk mengidentifikasi titik-titik yang membutuhkan penanganan khusus. Setelah itu dilakukan pembersihan area, penyesuaian terhadap tingkat kemiringan lereng, hingga pemasangan selimut pengendali erosi sebagai media penahan sementara. Selanjutnya, proses Hydroseeding dilakukan dengan menabur benih Legum Cover Crop di atas lapisan selimut tersebut. Vegetasi yang tumbuh kemudian akan berfungsi sebagai penahan alami yang memperkuat struktur tanah dan memberikan perlindungan permanen terhadap erosi.

STATUS INFORMASI								
No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun		Satuan
			Permen LHK No 106 Tahun 2018	IUCN	CITES	2024	2025*	
Flora								
1	<i>Chrysopogon zizanioides</i>	Akar Wangi	-	-	-	480	380	Individu (Batang)
Jumlah Spesies						1	1	Spesies
Jumlah Individu Flora						480	380	Individu (Batang)
Jumlah Individu Fauna						0	0	Individu (Ekor)
Jumlah Individu Total						480	380	Individu
Indeks H'						0	0	H'
Luas Area						0.154	0.154	Ha

Keterangan :

* Data Tahun 2025 sampai Bulan Juni

** Keterangan : Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi, v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endangered/Kritis), LC (Least Concern/ risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered); CITES, II (daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan)

Follow Us:



Reboisasi MPTS (Multi Purpose Tree Species)

Program reboisasi tanaman Multi Purpose Tree Species (MPTS) merupakan salah satu langkah strategis yang dilakukan oleh PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Karaha dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasinya. Program ini dilatarbelakangi oleh kondisi lahan yang sebelumnya didominasi tanaman sayuran dengan sistem perakaran dangkal. Tanaman jenis tersebut tidak mampu memberikan perlindungan optimal terhadap tanah, sehingga rentan menyebabkan erosi dan longsor, khususnya saat musim hujan tiba.

Sebagai solusi, perusahaan melakukan penanaman kembali dengan mengganti tanaman semusim menjadi jenis pohon MPTS, seperti Ki Damar, Puspa, Pinang Jawa, dan Alpukat Aligator. Jenis tanaman ini dipilih karena memiliki sistem perakaran yang kuat serta mampu meningkatkan daya ikat tanah. Dengan karakteristik tersebut, pohon-pohon MPTS berperan penting dalam memperbaiki struktur tanah, menahan laju erosi, sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Proses penanaman MPTS bersama masyarakat



Selain memberikan manfaat ekologis, program reboisasi ini juga memiliki nilai tambah dari sisi sosial dan ekonomi. Pohon-pohon MPTS yang ditanam tidak hanya berfungsi sebagai penahan tanah, tetapi juga dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar, seperti buah alpukat yang bernilai ekonomis. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu menghadirkan keseimbangan antara aspek konservasi lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta mendukung komitmen perusahaan terhadap praktik keberlanjutan.

STATUS INFORMASI								
No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun		Satuan
			Permen LHK No 106 Tahun 2018	IUCN	CITES	2024	2025*	
Flora								
1	<i>Agathis dammara</i>	Ki Damar	-	VU	-	175	175	Individu (Batang)
2	<i>Schima wallichii</i>	Puspa	-	LC	-	60	60	Individu (Batang)
3	<i>Pinanga javana</i>	Pinang Jawa	√	-	-	31	31	Individu (Batang)
4	<i>Persea americana</i>	Alpukat aligator	-	LC	-	50	60	Individu (Batang)
Jumlah Spesies						4	4	Spesies
Jumlah Individu Flora						316	326	Individu (Batang)
Jumlah Individu Fauna						0	0	Individu (Ekor)
Jumlah Individu Total						316	326	Individu
Indeks H'						1,162	1,186	H'
Luas Area						0,214	0,214	Ha

Keterangan :

* Data Tahun 2024 sampai Bulan Juni

** Keterangan : Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi, v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endangered/Kritis), LC (Least Concern/ risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered); CITES, II (daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan)

Follow Us:



Pelestarian Pohon Pelindung Mata Air

“ Pemantauan Kondisi lokasi penanaman



Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya perbaikan mata air di Desa Cinta, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Garut dengan melakukan penanaman pohon pelindung mata air guna menjaga keberlanjutan sumber mata air yang bekerjasama dengan masyarakat setempat dengan memanfaatkan Pupuk

Air merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, ekosistem dan aktivitas ekonomi. Namun, keberadaan sumber mata air yang menjadi penopang utama ketersediaan air bersih di berbagai wilayah, termasuk di sekitar PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Karaha menghadapi berbagai tantangan. Tantangan dalam menjaga kelestarian sumber mata air di wilayah ini semakin meningkat akibat dari adanya alih fungsi lahan seperti pembukaan lahan untuk keperluan pertanian, pemukiman dan kegiatan lainnya yang menyebabkan turunya kuantitas dari vegetasi alami di sekitar area resapan mata air. Selain itu, adanya kerusakan lahan akibat aktivitas seperti penebangan pohon tanpa izin dan penggunaan lahan secara tidak berkelanjutan yang telah mengurangi fungsi perlindungan alami kawasan sekitar mata air. Perubahan iklim juga menjadi salah satu tantangan yang menjadi hal yang perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi ketersediaan dan keberlanjutan debit air di wilayah ini.

Disisi lain, perusahaan memiliki program pemberdayaan masyarakat di Desa Cinta, Kecamatan Karangtengah, Kabupaten Garut. Area tersebut merupakan area sekitar PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Area Karaha. Pada area tersebut terdapat penurunan jumlah titik mata air dikarenakan aktivitas manusia. Selain itu, perusahaan juga melakukan pembuatan Pupuk COMBINE yang merupakan pengolahan sampah organik dan brine yang berpotensi digunakan untuk menunjang pertumbuhan awal dari tanaman pelindung mata air.

STATUS INFORMASI								
No	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Status Perlindungan			Tahun		Satuan
			Permen LHK No 106 Tahun 2018	IUCN	CITES	2024	2025*	
Flora								
1	<i>Pinus Merkusii</i>	Pinus	-	VU	-	175	175	Individu (Batang)
2	<i>Manifera Indica</i>	Mangga	-	DD	-	175	175	Individu (Batang)
3	<i>Persea Americana</i>	Alpukat aligator	-	LC	-	200	200	Individu (Batang)
Jumlah Spesies						3	3	Spesies
Jumlah Individu Flora						550	550	Individu (Batang)
Jumlah Individu Fauna						0,000	0,000	Individu (Ekor)
Jumlah Individu Total						550	550	Individu
Indeks H'						1,097	1,097	H'
Luas Area						0.220	0.220	Ha

Keterangan :

* Data Tahun 2025 sampai Bulan Juni

** Keterangan : Status Perlindungan berdasarkan kategori, Peraturan Menteri LHK Nomor 106 tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar yang Dilindungi, v = dilindungi; - = tidak dilindungi; IUCN Red List of Threatened Species, CR (Critically Endangered/Kritis), LC (Least Concern/ risiko rendah), NT (Near Threatened), EN (Endangered); CITES, II (daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan)

Follow Us:

